

15 Juli 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global menguat pada perdagangan Selasa (14/7) setelah rilis inflasi AS Juni lebih rendah dari perkiraan, dengan Inflation Rate YoY turun ke 3,5% (prior: 4,2%; cons: 3,8%) dan Core Inflation Rate YoY turun ke 2,6% (prior: 2,9%; cons: 2,8%), mengindikasikan tekanan harga mereda lebih cepat dari ekspektasi pasar dan mendorong pelaku pasar memangkas probabilitas kenaikan suku bunga The Fed bulan ini menjadi sekitar 20% dari sebelumnya di atas 40%, meski probabilitas kenaikan pada September masih bertahan sekitar 60%. Ketua The Fed Kevin Warsh dalam testimoni semiannual Monetary Policy Report di hadapan House Financial Services Committee menegaskan komitmen The Fed terhadap target inflasi 2% dan menyatakan tidak ada toleransi terhadap inflasi yang persisten tinggi, tanpa memberikan sinyal eksplisit soal arah suku bunga jangka pendek. Dari sisi geopolitik, Presiden AS Donald Trump kembali memberlakukan blokade angkatan laut terhadap pelabuhan Iran dan mengancam menyerang jembatan serta pembangkit listrik Iran pekan depan jika Teheran tidak kembali ke meja perundingan, mendorong harga minyak melonjak dengan Brent naik hampir 10% ke sekitar US\$83 per barel dan WTI ke sekitar US\$78 per barel, yang berpotensi menahan laju disinflasi ke depan meski data CPI Juni membaik. Yield UST 10Y turun ke sekitar 4,58% merespons ekspektasi The Fed menahan suku bunga. Ke depan, pelaku pasar akan mencermati rilis PPI MoM Juni pada Rabu (prior: 1,1%; cons: 0,0%), lanjutan testimoni Warsh di hadapan Senate Banking Committee, serta Retail Sales MoM Juni pada Kamis (prior: 0,9%; cons: 0,2%) sebagai indikator lanjutan arah kebijakan The Fed.

Domestic Sentiment

Kinerja penerimaan pajak Indonesia mencatatkan rekor dengan tax buoyancy sebesar 2,25 pada semester I-2026, jauh di atas rata-rata dua dekade terakhir yang berkisar 0,9, mengindikasikan penerimaan pajak tumbuh jauh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi, ditopang PPN dan PPhBM yang tumbuh 42% yoy serta PPh Badan yang tumbuh 28,6% yoy. Direktur Jenderal Pajak Bimo Wijayanto menegaskan capaian ini diraih tanpa Program Pengungkapan Sukarela di tengah normalisasi harga komoditas global, mencerminkan perluasan basis pajak yang lebih berkelanjutan. Dalam proyeksi terbarunya, S&P Global Ratings memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2026 dan rata-rata 4,9% per tahun pada 2027-2029, didukung belanja fiskal pemerintah dan kebijakan hilirisasi sumber daya alam, meski lembaga tersebut mengingatkan ketidakpastian implementasi kebijakan sebagai risiko yang dapat menekan sentimen investor serta nilai tukar dan pasar keuangan domestik. Dari sisi fiskal, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan anggaran program Makan Bergizi Gratis akan kembali dipangkas dari pagu Rp268 triliun, meski besaran pastinya masih menunggu perhitungan Badan Gizi Nasional, sementara anggota Badan Anggaran DPR memperkirakan efisiensi moderat sekitar Rp68 triliun. Ke depan, perbaikan kualitas penerimaan pajak dan proyeksi pertumbuhan yang tetap solid diperkirakan turut menopang ruang fiskal pemerintah, meski ketidakpastian implementasi kebijakan domestik dan tensi geopolitik global tetap perlu diwaspadai.

Historikal

USD/IDR	13-Jul	14-Jul	Δ %
Opening	18,070	18,100	+0.17%
Highest	18,145	18,110	-0.19%
Lowest	18,090	18,085	-0.03%
Closing	18,105	18,085	-0.11%
JISDOR	18,131	18,099	-0.18%

Currency	13-Jul	14-Jul	Δ %
USD/IDR	18,105	18,085	-0.11%
EUR/IDR	20,684	20,610	-0.36%
SGD/IDR	14,004	13,987	-0.12%
JPY/IDR	111.69	111.40	-0.26%

Price Index Update

Commodity	10-Jul	14-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	78.14	79.34	+1.54%
Coal	128.70	127.70	-0.78%
Nickel	16,766	16,765	-0.01%
Copper	623	633	+1.56%
CPO	1595	1605	+0.63%

Safe Haven	13-Jul	14-Jul	Δ %
Gold	4,002	4,053	+1.26%
UST 10Y	4.62	4.59	-0.74%
USD/JPY	162.43	162.25	-0.11%
USD/CHF	0.8147	0.8091	-0.69%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu 15/07: **18,090 – 18,150**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	13/07	14/07	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.15	7.20	+5 bps	94.67 / 94.96	7.24 / 7.06
FR0108 (10Y)	7.21	7.22	+1 bps	94.75 / 95.21	7.26 / 7.17
FR0106 (15Y)	7.28	7.26	-2 bps	98.50 / 99.08	7.26 / 7.18
FR0107 (20Y)	7.26	7.25	-1 bps	98.38 / 98.96	7.27 / 7.21

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 14 Juli 2026	US	Core Inflation Rate YoY	Jun	2.9%	2.6%	2.9%	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Inflation Rate YoY	Jun	3.9%	3.5%	4.2%	--
Rabu, 15 Juli 2026	US	PPI MoM	Jun	0.0%	--	1.1%	--
Rabu, 15 Juli 2026	CN	GDP Growth Rate YoY	Jun	4.5%	--	5.0%	--
Kamis, 16 Juli 2026	US	Retail Sales MoM	Jun	0.2%	--	0.9%	--
Kamis, 16 Juli 2026	GB	GDP MoM	May	0.1%	--	-0.1%	--